

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Oleh karena itu, metode penelitian sangat penting untuk memudahkan proses penelitian sehingga penulis memaparkan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sehubungan dengan judul Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Islam 1 Durenan, maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau field research dan data primernya menggunakan data yang bersifat verbal yaitu berupa deskriptif yang diperoleh dari lapangan.

Mengingat penelitian ini bersifat kealamian (naturalistis), maka pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan Naturalistik. Prof.Dr.Sugiyono menjelaskan metode penelitian naturalistik, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dapat mengumpulkan data bersifat emic, yaitu

berdasarkan sumber pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.¹ Nana Sudjana dan Ibrahim juga menjelaskan bahwa Pendekatan Naturalistik lebih mengutamakan pemahaman tindakan manusia dalam saling tidaknya dengan sesama anggota masyarakat, sehingga tidak banyak memerlukan statistika dan data hasil penelitian diperoleh secara langsung misalnya melalui wawancara dan observasi, sehingga dapat di simpulkan sebagaimana adanya.

Sifat naturalistik ini lebih memilih metode kualitatif. Hal ini karena naturalistik lebih mampu mengungkap realitas ganda yaitu lebih mengungkap hubungan wajar antar peneliti dengan responden dan karena metode kualitatif lebih sensitif dan adaptif terhadap peran berbagai pengaruh timbal balik.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi serta pada saat wawancara berlangsung. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam proses mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Sehingga kehadiran peneliti telah diketahui secara pasti sebagai seorang peneliti yang berperan sebagai pengamat penuh dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.6.

diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sasaran penelitian ini adalah SMK Islam 1 Durenan. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Kendalrejo, Durenan, Trenggalek.

4. Sumber Data

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau di sebut juga sumber data/informasi tangan pertama.² Untuk data primer diperoleh dari guru pendidikan agama islam dan budi pekerti mengenai Peran Guru PAI Dalam Membentuk Akhlaq siswa di SMK Islam 1 Durenan.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan,

²Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal.42.

keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan sistem pendidikan serta pengembangan program dalam Peranan Guru PAI Dalam Membentuk Akhlaq di SMK Islam 1 Durenan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sehingga peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

a) Teknik Observasi/pengamatan

Observasi/pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³ Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴ Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian akhlak siswa di dalam dan di luar kelas (lingkungan sekolah).

b) Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang

³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Bukti Aksara, 2005) Cet. 7, hal. 70.

⁴Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung :Alfabeta, 2010), hal. 64.

diwawancarai (*interview*).⁵ Koentjaraningrat juga berpendapat bahwa wawancara atau interview adalah mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu dengan mencoba mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden.⁶

Wawancara ini digunakan untuk menggali data di SMK Islam 1 Durenan tentang bagaimana peranan guru PAI dan akhlak siswa di SMK Islam 1 Durenan. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru PAI dan responden lain yang mendukung penelitian ini di SMK Islam 1 Durenan.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data melalui peninggalan tertulis, mengenai penelitian baik di tingkatan struktural, tulisan, maupun data-data yang lain yang berupa skema atau foto-foto.⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari SMK Islam 1 Durenan, yakni tentang Profil sekolah, Letak Geografis, Jumlah Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana Prasarana serta hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen dan data-data lain yang

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.143.

⁶Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1990), hal. 124.

⁷S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.181.

diperlukan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Moleong mengutip dari pendapat Patton bahwa yang dimaksud dari Analisis Data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian suatu dasar.⁸

Dalam tahap ini penulis menyusun hasil pengamatan, wawancara serta data tertulis yang selanjutnya segera dilakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, verifikasi dan simpulan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga seluruh pertanyaan penelitian dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya pada bagian akhir ini akan memunculkan kesimpulan kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian. Langkah-langkah yang dapat dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁸Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.20, hal.280.

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut sebagai pembanding dalam pengecekan data. Kemudian triangulasi ini dibedakan menjadi tiga, sebagai berikut: a) triangulasi sumber: teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber; b) triangulasi teknik: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; c) triangulasi waktu: teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dan dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

2. Perpanjangan keikutsertaan. Peneliti telah berada pada latar penelitian dalam kurun waktu yang dianggap cukup hingga mencapai titik jenuh atas pengumpulan data di lapangan. Waktu akan berpengaruh pada temuan penelitian baik pada kualitas maupun kuantitasnya. Teknik perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan dengan beberapa alasan, yaitu untuk membangun kepercayaan informan atau subyek dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari distorsi kesalahan) dan bias, serta mempelajari lebih dalam tentang latar dan subyek penelitian.
3. Ketekunan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian

yang maksimal.

4. Pengecekan sejawat, yaitu bentuk diskusi kepada rekan sejawat dengan mengekspos hasil penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas, komprehensif, dan menyeluruh. Hal ini perlu dilakukan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur atas temuan, dapat menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, menggunakannya sebagai alat pengembangan langkah penelitian selanjutnya serta sebagai pembanding.
5. Auditing, yaitu berkaitan dengan kepastian data. Hal ini dapat dilakukan terhadap proses dan hasil penelitian. Proses auditing terdiri dari: pra-entri, penetapan hal-hal yang dapat diaudit, kesepakatan formal dan penentuan keabsahan data.

Proses pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana akhlak siswa di SMK Islam 1 Durenan dan bagaimana peran Guru PAI dalam Membentuk akhlaq siswa di SMK Islam 1 Durenan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya. Kemudian pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan- kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian. Jadi langkah terakhir pengecekan keabsahan data ini digunakan untuk membuat kesimpulan.

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian terdiri atas: tahap Pra lapangan, tahap penggalan data, dan tahap analisis data.

- a) Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan observasi. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut: menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan penelitian.

b) Tahap Penggalan Data

Tahap ini dilakukan ketika peneliti memasuki lapangan dan ikut serta aktif, setelah memperoleh data kemudian data tersebut dicatat dengan cermat, disamping itu penulis juga menulis peristiwa- peristiwa yang diamati. Sehingga proses penggalan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a) wawancara mendalam kepada guru PAI, siswa, serta pihak-pihak yang berada dalam lokasi penelitian dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun sesuai pedoman penggalan data; b) observasi lapangan, yaitu kegiatan mengamati kegiatan yang mendukung peran guru terhadap murid oleh peneliti yang berada di lapangan; c) dokumentasi kegiatan maupun catatan yang mendukung proses pengambilan data di lokasi penelitian.

c) Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan cara pengumpulan data, reduksi data, *display* data, verifikasi dan membuat simpulan mengenai temuan yang ada di lapangan.